

## Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen pada Pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Kolaka

<sup>1</sup>Ayulni Lestari, <sup>2</sup>Fitri Kumalasari, <sup>3</sup>Andry Stepahnie Titing  
Prodi Manajemen, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Email : [ayulnilestari46@gmail.com](mailto:ayulnilestari46@gmail.com)

### Abstrak

*Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya pada sektor kuliner yang berkembang pesat di Kabupaten Kolaka. Rendahnya pengetahuan dan sikap keuangan pelaku usaha sering kali menyebabkan pengelolaan keuangan kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Kolaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research. Data diperoleh melalui wawancara, studi pustaka, dan penyebaran kuesioner kepada 249 responden pelaku UMKM yang dipilih dengan metode random sampling. Instrumen penelitian diuji dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 26.0, sedangkan analisis data dilakukan melalui pengujian model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) menggunakan SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka. Selain itu, sikap keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan dan sikap keuangan pelaku usaha dapat memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan berkelanjutan.*

**Kata kunci:** Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, UMKM

### PENDAHULUAN

Usaha Kecil, Menengah, dan Mikro (UKMM) adalah aktivitas ekonomi yang menghasilkan yang dilakukan oleh individu atau entitas yang dimiliki secara pribadi. Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia tidak dapat dipungkiri karena memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan nasional. UMKM berperan penting dalam menciptakan investasi nasional, mendorong pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), menciptakan kesempatan kerja, dan menjaga stabilitas ekonomi nasional. Selain itu, UMKM juga bertransformasi sebagai sektor yang resilient terhadap gejolak ekonomi dan menjadi penggerak utama saat pemulihan ekonomi pascakrisis. Dengan kontribusinya yang signifikan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja, pemberdayaan UMKM menjadi salah satu strategi penting dalam memperkuat struktur ekonomi Indonesia (BPS RI, 2025) nyata dari pemerintah daerah dalam bentuk pelatihan dan pendampingan.

Di Indonesia, UMKM bergerak di berbagai sektor usaha seperti kuliner, fashion, pertanian, jasa, elektronik, dan furnitur. Sektor fashion dan kuliner menjadi bidang yang dominan dijalankan oleh pelaku UMKM karena memiliki pasar yang luas dan terus berkembang. Akan tetapi, di balik potensi besar tersebut, UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan mendasar, terutama pada hal tata kelola keuangan. Manajemen keuangan yang baik sangat diperlukan agar pelaku usaha mampu mengelola aliran dana secara efisien sesuai dengan tujuan usaha. Sayangnya, sebagian besar pelaku UMKM, khususnya di sektor konfeksi dan kuliner, belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan. Kurangnya literasi keuangan, sikap

keuangan yang kurang bijak, serta minimnya pengalaman keuangan menjadi kendala utama dalam mengembangkan usaha (Yousida et al., 2020; Dahlian Pinem & M, 2019).

Permasalahan dalam perilaku manajemen keuangan juga disebabkan oleh rendahnya kemampuan pelaku usaha dalam melakukan perencanaan, penyusunan anggaran, serta pencatatan keuangan yang sistematis. Banyak pelaku UMKM belum menyusun perkiraan dana secara rutin atau melakukan pembukuan operasional secara teratur. Kondisi ini menyebabkan pengelolaan keuangan tidak efisien dan berpotensi menimbulkan kerugian. Selain itu, sikap keuangan yang kurang baik seperti rasa cepat puas dan rendahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuan finansial juga berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang tidak teratur. Padahal, menurut Putri (2020), pengalaman keuangan dapat menjadi modal penting dalam memperkuat kemampuan manajemen keuangan, karena melalui pengalaman seseorang dapat belajar dalam mengambil keputusan dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik.

Selain aspek internal pelaku usaha, perkembangan teknologi digital menjadi komponen utama yang menentukan kemampuan UMKM dalam bersaing. Penerapan teknologi inovatif berbasis digital mampu mendukung pelaku UMKM dalam memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperbaiki sistem keuangan usaha. Namun, data Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kolaka (2024) menunjukkan bahwa tingkat penggunaan teknologi digital oleh pelaku UMKM di daerah tersebut masih rendah dan cenderung menurun. Dari 5.769 pelaku UMKM yang terdata pada tahun 2024, hanya sekitar 276 yang memanfaatkan inovasi digital dalam menjalankan usahanya. Rendahnya adopsi teknologi digital ini menunjukkan perlunya peran aktif pemerintah daerah dalam memberikan pelatihan, pendampingan, serta sosialisasi terkait pemanfaatan inovasi digital untuk pengembangan usaha (Solehah, 2020; Habsari & Kholifah, 2023; Nugroho, 2024).

Minimnya literasi keuangan dan rendahnya penggunaan inovasi digital menjadi tantangan besar bagi pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka untuk dapat bersaing di era modern. Pemerintah daerah perlu mendorong pelaku UMKM agar mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital, memperkuat literasi dan perilaku keuangan, sekaligus memperluas pengalaman finansial dalam pengelolaan usaha. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini mencoba mengkaji dampak literasi keuangan, sikap finansial, serta pengalaman keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Kolaka, dengan mempertimbangkan peran toleransi risiko keuangan sebagai variabel moderasi. Studi ini diharapkan memberikan manfaat konkret dalam upaya meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pelaku UMKM serta menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun strategi pemberdayaan UMKM di era digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan explanatory research, yang dimaksudkan untuk menguraikan hubungan sebab-akibat antarvariabel penelitian melalui analisis statistik dalam rangka pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dianggap sesuai karena penelitian tidak hanya berfokus pada pengukuran variabel, tetapi juga pada pemahaman hubungan sebab-akibat antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku manajemen keuangan. Populasi penelitian ini mencakup seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka sebanyak 276 unit usaha. Berdasarkan penerapan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 249 responden. Metode penentuan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode sensus, karena seluruh pelaku UMKM yang menjadi populasi penelitian memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif yang berasal dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5 untuk menilai tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan penelitian. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan arsip milik Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kolaka yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, studi dokumentasi, serta penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji

lebih dahulu untuk menjamin bahwa alat ukur tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai dimana menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 25 dan SEM-PLS. Validitas suatu item pernyataan ditunjukkan ketika nilai  $r$ -hitung lebih tinggi dibandingkan  $r$ -tabel, sedangkan instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melampaui 0,6. (Darmawan, 2020).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS), dengan pengolahan data memanfaatkan perangkat lunak SmartPLS. Teknik SEM-PLS dipilih karena dapat mengevaluasi dan menguji keterkaitan antarvariabel laten secara simultan dalam satu model analisis, tidak mensyaratkan data berdistribusi normal, serta efektif untuk ukuran sampel yang relatif kecil (Ghozali & Latan, 2016). Tahapan analisis terdiri atas dua bagian, di mana tahap pertama merupakan pengujian outer model guna mengevaluasi validitas konvergen dari konstruk penelitian, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk dengan nilai *loading factor*, *Average Variance Extracted (AVE)*, serta *composite reliability*; serta Pengujian inner model bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antarvariabel laten melalui analisis nilai  $R$ -square, *path coefficient*, dan hasil uji hipotesis yang dinilai menggunakan  $t$ -statistic minimal 1,64 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kabupaten Kolaka. Data diperoleh dari 249 responden dengan karakteristik mayoritas berjenis kelamin perempuan (81%), berusia 32–37 tahun (45%), memiliki pengalaman usaha 3–4 tahun (46%), dan berpendidikan SMA (58%) serta S1 (42%).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki tingkat yang tergolong tinggi. Variabel pengetahuan keuangan memiliki rata-rata skor 4,4, menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki tingkat pemahaman yang memadai mengenai manajemen keuangan, perencanaan, pengendalian kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan dasar. Variabel sikap keuangan memperoleh skor rata-rata 4,3, menandakan bahwa responden memiliki pandangan positif terhadap pengelolaan uang, termasuk dalam hal penganggaran, menabung, dan pengambilan keputusan finansial. Sementara itu, perilaku manajemen keuangan juga memiliki rata-rata 4,3, yang menunjukkan kemampuan baik dalam mengelola, mengevaluasi, serta merencanakan keuangan usaha secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan pendekatan SEM-PLS, model penelitian dinyatakan memenuhi persyaratan validitas serta reliabilitas yang ditetapkan. Berdasarkan tabel 1. hasil analisis menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,7 dan nilai AVE melebihi 0,5, yang mengindikasikan terpenuhinya validitas konvergen pada model penelitian. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* di atas 0,7 menegaskan reliabilitas konstruk yang baik.

Tabel.1 Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance E...
PK	0.914	0.922	0.936	0.747
PM	0.902	0.914	0.924	0.669
SK	0.888	0.911	0.922	0.748

Berdasarkan Tabel 2 berikut bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,582 mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan mampu menjelaskan 58,2% perubahan pada perilaku manajemen keuangan, sedangkan bagian lainnya disebabkan oleh variabel atau faktor eksternal yang tidak dimasukkan dalam model analisis.

Tabel. 2 Nilai *R Square*

**R Square**

Matrix	R Square	R Square Adjusted
PM	0.582	0.579

Uji hipotesis memperlihatkan bahwa kedua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Koefisien jalur untuk pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan tercatat sebesar 0,276 dengan tingkat signifikansi ( $P = 0,000$ ). Adapun pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan nilai sebesar 0,539 dengan ( $P = 0,000$ ). Kedua nilai ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan.

**a. Variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Kabupaten Kolaka**

Pemahaman mengenai keuangan memiliki peranan penting dalam membantu individu mengelola keuangannya, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk tujuan jangka panjang. Rendahnya tingkat pengetahuan keuangan dapat berdampak pada ketidakefisienan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Saat ini, institusi pendidikan tinggi telah mulai mengintegrasikan pembelajaran keuangan dalam kurikulumnya. Penerapan literasi keuangan pun telah tampak dalam kehidupan sehari-hari melalui praktik pengelolaan keuangan pribadi dan pemanfaatan pendapatan untuk kebutuhan rutin (Besri, 2018).

Pada variable pengetahuan keuangan terdapat 5 indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan yaitu Pengetahuan manajemen keuangan, Pengetahuan perencanaan keuangan, Pemahaman Biaya dan Penjangkauan, Pengetahuan kredit, Pengetahuan asuransi dasar. Dimana menunjukkan bahwa total keseluruhan rata-rata jawaban responden terhadap variabel pengetahuan keuangan adalah sebesar 4,4 dan berada pada kategori tinggi hal ini berarti pengetahuan keuangan sebenarnya turut mempengaruhi sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Kolaka. Berdasarkan berbagai alasan/tanggapan responden diatas dapat didefinisikan bahwa pengetahuan keuangan pada UMKM Kolaka berada pada kategori tinggi dikarenakan hal tersebut turut berperan penting dalam hal ini mampu memberikan pengetahuan keuangan agar pelaku UMKM. Dengan pengetahuan keuangan, pelaku UMKM akan lebih cerdas dalam mengambil keputusan keuangan apapun terkait dengan masalah keuangan yang dihadapinya. Semakin baik pengetahuan keuangan maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan seseorang.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pemahaman keuangan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap praktik manajemen keuangan. Temuan ini Selaras dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Humaira & Sagoro (2018) dan Djou (2019) Menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku keuangan yang baik. Tingkat pengetahuan individu tentang keuangan yang lebih tinggi akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola pendapatan, menabung, serta melakukan investasi secara bijak. Dalam konteks pelaku UMKM, pengetahuan keuangan membantu Pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang akurat dan tepat sasaran terkait penggunaan modal, pengelolaan kas, serta perencanaan keuangan jangka panjang.

**b. Variabel Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM kabupaten Kolaka**

Menurut Estuti et al., (2021) Sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis yang muncul ketika seseorang menilai praktik manajemen keuangan yang dianjurkan, dengan mengekspresikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Dengan memiliki sikap keuangan yang positif, individu cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih baik. Sebaliknya, jika sikap

keuangan kurang mendukung, individu akan mengalami kesulitan dalam memiliki surplus dana untuk tabungan masa depan, apalagi untuk modal investasi.

Pada variabel sikap keuangan terdapat 4 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel sikap keuangan tersebut adapun indikator tersebut yaitu Orientasi terhadap keuangan pribadi, Filsafat hutang, Keamanan hutang, Menilai keuangan pribadi, dengan indikator atau Variabel sikap keuangan menunjukkan bahwa total keseluruhan jawaban responden terhadap variabel tersebut sebesar 4,3 dan berada pada kategori tinggi. Sesuai dengan tanggapan yang diberikan responden pada tabel 4.7 di atas hal ini berarti bahwa Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya. Menurut Robb & Woodyard (2022) mengatakan bahwa semakin baik atau mental seseorang maka semakin baik perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian membuktikan bahwa sikap keuangan secara signifikan berdampak positif pada perilaku manajemen keuangan. Hasil ini mendukung pandangan Herdjiono & Damanik (2020) serta Novianti & Salam (2021) yang menegaskan bahwa sikap keuangan yang positif, seperti disiplin dalam mengatur keuangan, menghindari utang konsumtif, dan berorientasi pada masa depan, akan mendorong perilaku keuangan yang lebih terarah. Pelaku UMKM yang memiliki kesadaran finansial tinggi cenderung mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menyusun strategi keuangan yang efektif untuk keberlangsungan usaha.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan determinan penting dalam pembentukan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan bertanggung jawab. Meskipun demikian, penelitian ini belum mempertimbangkan sejumlah variabel lain yang secara teoritis berpotensi memengaruhi perilaku manajemen keuangan, seperti locus of control, gaya hidup, tingkat pendapatan, dan penggunaan fintech, sehingga ruang penelitian selanjutnya tetap terbuka. Oleh karena itu, studi selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi dengan melibatkan kelompok masyarakat yang lebih heterogen secara demografis dan sosioekonomis, serta mengkaji berbagai jenis UMKM misalnya sektor kerajinan tangan, kuliner, mode, dan mebel agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan generalis terhadap determinan perilaku manajemen keuangan di berbagai konteks usaha.

## REFERENSI

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2018). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Ardhiyanti, A. L., Rachma, N., & Rizal, M. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM fashion di Kota Malang pada saat pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(10).
- Copur, Z. (2020). *Handbook of research on behavioral finance and investment strategies: Decision making in the financial industry*. IGI Global.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM fashion di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(13).
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis pengetahuan keuangan, kepribadian dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 4(1), 1–14.
- Feist, G. J. (2019). *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Edisi ke-3). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handini, M. M., & Sukei, S. (2019). *Manajemen UMKM dan koperasi: Optimalisasi ekonomi masyarakat pesisir pantai*. Jakad Publishing.
- Harjito, R. W. (2019). Financial knowledge dan locus of control dalam financial management (studi empiris keluarga di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah).

- Serat Acitya*, 8(1), 107.
- Hastuti, P. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3).
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Kahneman, D. (1979). Prospect theory: An analysis of decisions under risk. *Econometrica*, 47(2), 278.
- Listiani, K. (2017). *Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial attitude terhadap financial management behavior pada mahasiswa* [Skripsi, STIE Perbanas Surabaya].
- Loomes, G., & Sugden, R. (1982). Regret theory: An alternative theory of rational choice under uncertainty. *The Economic Journal*, 92(368), 805–824.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence* (Working Paper No. 18952). National Bureau of Economic Research.
- Mardahleni. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan (studi pada rumah tangga di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3).
- Mellers, B. A., Schwartz, A., Ho, K., & Ritov, I. (2019). Decision affect theory: Emotional reactions to the outcomes of risky options. *Psychological Science*, 8(6), 423–429.
- Mien, & Thao, T. P. (2018). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference)*, 10–12.
- Nisa, & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor kuliner Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(7).
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Permatasari, D. (2019). *Perilaku keuangan generasi milenial dalam berinvestasi di Yogyakarta* [Skripsi].
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2009). *Organizational behavior* (16th ed.). Pearson Education, Inc.
- Sari, N. K. P., R. (2021). *Pengaruh tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan kulit Kabupaten Magetan* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo].
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran sikap keuangan dalam mengintervensi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja di Cikarang. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(1), 15–23.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Sina, P. G. (2014). Tipe kepribadian dalam personal finance. *Jurnal Jibeka*, 8(1), 54–59.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV Albeta.
- Syuliswati, A. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial*, 2(1).
- Ubaidillah, M. S. (2019). *Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan sikap keuangan dan self-efficacy sebagai variabel mediasi (studi empiris pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Airlangga)* [Tesis, Universitas Airlangga].
- Widyaningrum, S. (2018). *Pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo* [Skripsi, STIE

Perbanas Surabaya].

Youssef, & Sherma, G. (2014). Knowledge and attitudes towards mental illness among college students: Insights into the wider English-speaking Caribbean population. *International Journal of Social Psychiatry*, 60(1), 47–54.

Yuniningsih, Y. (2020). *Perilaku keuangan dalam berinvestasi (laboratorium experiment dan field experiment)*. Indomedia Pustaka.